

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Ainun Jahriyah
NIM. 152221053

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI PUSKESMAS KLANDASAN ILIR

ABSTRAK

Latar Belakang: AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) adalah alat kontrasepsi yang ditempatkan di dalam rahim yang berjangka panjang dapat sampai 10 tahun dan dapat dipakai oleh semua usia perempuan usia reproduksi. AKDR mencegah pertemuan sel sperma dengan sel telur. Minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi AKDR dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Klandasan Ilir didapatkan data rekapitulasi pencapaian KB pada tahun 2022 sebesar 83,48% (3.301) dengan jumlah sasaran 3.817. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Klandasan Ilir.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh akseptor kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Klandasan Ilir tahun 2022 sebanyak 629 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 87 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data adalah univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Gambaran pendidikan akseptor KB sebagian besar dengan kategori pendidikan menengah yaitu 41 orang (47,1%). Gambaran pengetahuan akseptor KB sebagian besar kategori cukup yaitu 56 orang (64,4%). Gambaran dukungan suami akseptor KB sebagian besar dengan kategori mendukung yaitu 52 orang (59,8%). Gambaran minat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) akseptor KB sebagian besar dengan kategori cukup yaitu 44 orang (50,6%). Hasil uji statistik *fisher exact* diperoleh variabel pendidikan ($p=0,003$) dan dukungan suami ($p=0,022$) menunjukkan bahwa H_a diterima. Sedangkan pada variabel pengetahuan diperoleh ($p=0,350$) menunjukkan bahwa H_a ditolak.

Simpulan: Terdapat hubungan antara pendidikan dan dukungan suami dengan minat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Klandasan Ilir.

Kata Kunci: Faktor, Minat, AKDR.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health
Sciences Final Project, January 2024
Ainun
Jahriyah NIM.
152221053

**THE FACTORS THAT INFLUENCE INTEREST IN USING
INTRAUTERINE CONTRACEPTIVES (IUD) AT THE KLANDASAN
ILIR HEALTH CENTRE**

ABSTRACT

Background: An IUD (intrauterine contraceptive device) is a long-term contraceptive device placed in the uterus that can last up to 10 years and can be used by all women of reproductive age. The IUD prevents sperm cells from meeting with egg cells. Mothers' interest in using IUD contraception is influenced by their husband's education, knowledge, and support. Based on the results of a preliminary study at the Klandasan Ilir Community Health Centre, the recapitulation data on family planning achievements in 2022 was 83.48% (3,301), with a target number of 3,817. This research aims to determine the factors that influence interest in using intrauterine contraceptives (IUD) at the Klandasan Ilir Health Centre.

Method: This type of research uses quantitative research with a descriptive correlational research design with a cross-sectional approach. The research population was all long-term contraceptive acceptors at the Klandasan Ilir Community Health Centre in 2022, with as many as 629 people, and the sampling technique used was purposive sampling with as many as 87 people. Data collection uses a questionnaire sheet. Data analysis is univariate, and bivariate analysis uses the chi square test (χ^2).

Results: The educational description of family planning acceptors is mostly in the secondary education category, namely 41 people (47.1%). The description of the knowledge of family planning acceptors is mostly in the sufficient category, namely 56 people (64.4%). The description of support from family planning acceptor husbands is mostly in the supportive category, namely 52 people (59.8%). The description of the interest in using intrauterine contraceptives (IUD) among family planning acceptors is mostly in the sufficient category, namely 44 people (50.6%). The Fisher Exact statistical test results obtained by the variables education ($p=0.003$) and husband's support ($p=0.022$) showed that H_a was accepted. Meanwhile, the knowledge variable obtained ($p=0.350$) shows that H_a is rejected. **Conclusion:** There is a relationship between education, and support from husbands and interest in using intrauterine contraceptives (IUDs) at the Klandasan Ilir Health Centre.

Keywords: Factor, Pre-Eclampsia.